



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DRAMA “KERAJAAN BURUNG” KARYA SAINI KM SERTA RELEVANSINYA DENGAN SILABUS BAHASA INDONESIA DI SMP



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NUR AINI SAPUTRI
NIM 11811123432

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M



ANALISIS UNSUR INTRINSIK DRAMA “KERAJAAN BURUNG” KARYA SAINI KM SERTA RELEVANSINYA DENGAN SILABUS BAHASA INDONESIA DI SMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NUR AINI SAPUTRI
NIM 11811123432

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Drama "Kerajaan Burung" Karya Saini KM Serta Relevansinya Dengan Silabus Bahasa Indonesia Di SMP*, yang ditulis oleh Nur Aini Saputri. NIM. 11811123432 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1444H

20 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Dra. Murthy, M.Pd.
NIP. 196609061993032002

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Penulisan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfofonemik*, yang ditulis oleh Clara Veronica NIM 11911120501 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 dzulhijjah 1444 H/ 07 Juli 2023, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 dzulhijjah 1444 H
07 Juli 2023 M

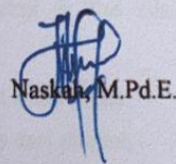
**Mengesahkan Sidang
Munaqasyah**

Penguji I



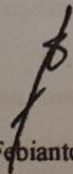
Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



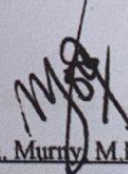
Naskah, M.Pd.E.

Penguji III



Debi Feoianto, M.Pd.

Penguji IV



Dra. Murthy, M.Pd.

**Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini Saputri
NIM : 11811123432
Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 Agustus 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Unsur Intrinsik Drama “Kerajaan Burung” Karya Saini KM Serta Relevansinya Dengan Silabus Bahasa Indonesia Di SMP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Nur Aini Saputri

NIM. 11811123432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah subhanahu wa'tala yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah serta rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Unsur Intrinsik Drama Kerajaan Barung Karya Saini KM Serta Relevansinya Dengan Silabus Bahasa Indonesia Di SMP* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Serta tidak lupa penulis haturkan shalawat beriringkan salam kepada insan mulia kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam yang telah membawa kita dari zaman jahilliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan, motivasi, dan bimbingan. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu ayahanda Saiful (Alm) dan Ibunda Roosmaini, S. Pd., M.IP yang dengan tulus dan tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M. Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Marwan, S. Pt, M. Sc., Ph. D., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag., Wakil Dekan I Bapak Dr. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan II Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ., S. Pd. M.Pd., Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons. beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 3 Ketua jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Nursalim, M. Pd., Sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Drs. Akmal, M. Pd dan segenap staff yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
- 4 Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi Ibu Dra. Murny, M. Pd. yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan, pengarahan, kemudahan kritik dan saran agar penulis menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik dan cepat.
5. Bapak ibu dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang baik, ramah dan ilmunya yang luar biasa telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
- 7 Kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang Ibunda Roosmaini dan Ayahanda Saiful (Alm) yang telah memberikan dukungan tiada henti melalui do'anya, kasih sayang yang begitu hebat dan sangat berharga yang telah diberikan, memberikan dukungan materi yang tak terhingga, serta meluangkan banyak waktunya untuk memberikan dorongan semangat kepada penulis dari awal kuliah hingga saat ini
- 8 Adik tersayang Amelia Puspita Sari yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dari awal kuliah hingga saat ini.
- 9 Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terkhusus kelas B.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Semua pihak yang tidak tertulis pada kesempatan ini yang telah banyak memberikan atensi dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi saya ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Maret 2023

Penulis

Nur Aini Saputri

NIM. 111811123432

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga shalawat teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda tercinta

Tiada yang paling berharga selain kasih dan sayang kedua orang tuaku. Setulus kasih sayang Ibunda dan sekuat hati Ayahanda. Do'amu Hadirkan keridhaan untukku, nasihatmu tuntunkan jalanku dan menguatkan kembali diriku disaat aku rapuh, di antara perjuangan dan tetesan do'amu setiap bait do'a merangkul diriku menuju kedepan yang terang benderang kini diriku telah selesai dalam studiku. Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu yaa Allah, ku persembahkan karya tulis ini untuk yang tersayang, Ibundaku Roosmaini dan Ayahandaku Saiful (Alm). Semoga semua yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT

Adikku

Terimakasih atas semangat, dukungan dan motivasi yang telah diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do'a, lelah dan semua hal yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

Dosen Pembimbing

Ibu Dra. Murny, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak bu, saya sudah dibantu selama ini, sudah diberikan nasihat yang baik, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari ibu, Terimakasih banyak bu. Semoga semua yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Walaupun tidak akan pernah sebanding dan cukup untuk membayar semua lelah, to'a, ridho dan usaha yang telah ayahanda, ibunda dan adik berikan kepadaku, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian walau hanya sejenak. Perimakasih atas cintanya, jasa kalian tak akan ku lupa. Semoga Allah beserta kita semua.

Aamiin...

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”

(QS. Yusuf: 87)

Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki.”

(Mahatma Gandhi)

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

(Bambang Pamungkas)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Aini Saputri, (2023): Analisis Unsur Intrinsik Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM Serta Relevansinya Dengan Silabus Bahasa Indonesia Di SMP

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat dalam drama Kerajaan Burung karya Saini KM dan relevansi analisis unsur intrinsik drama Kerajaan Burung karya Saini KM dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yaitu menganalisis unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat, mengaitkan analisis unsur intrinsik dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil temuan data pada penelitian ini adalah 4 data tema, 7 data alur, 10 data penokohan, 37 data latar (*setting*) dan 3 data amanat yang saling berkaitan dan membangun cerita. analisis unsur intrinsik drama Kerajaan Burung ini sangat relevan dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP yaitu di kelas VIII dengan KD 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. Dengan Indikator 3.15.2 Menganalisis unsur-unsur teks drama.

Kata kunci: Unsur Intrinsik, Drama, Relevansi

ABSTRACT

Nur Aini Saputri, (2023): The Analysis of Intrinsic Elements of The Kingdom of Birds Drama Work of Saini KM and Its Relevance to Indonesian Language Syllabus in Junior High School

This research aimed at describing the intrinsic elements contained in the drama of The Kingdom of Birds work of Saini KM, the relevance of analysis, and the intrinsic elements of The Kingdom of Birds drama work of Saini KM with Indonesian Language Syllabus in Junior High School. It was library research. The techniques of collecting data were reading and noting. The techniques of analyzing data were analyzing the intrinsic elements such as the theme, plot, characterization, setting, and mandate; linking the lesson plan of intrinsic element analysis with Indonesian Language Syllabus in Junior High School; and concluding the research findings. The research findings showed that there were 61 data—4 theme data, 7 plot data, 10 characterization data, 37 setting data, and 3 mandate data which were interrelated and building the story. The intrinsic elements analysis of the Kingdom of Birds drama was very relevant to Indonesian syllabus in Junior High School, at the eighth grade with BC 3.15—identifying elements of drama (traditional and modern) presented in the form of a stage or script with the indicator 3.15.2—analyzing the elements of a drama text.

Keywords: Intrinsic Elements, Drama, Relevance



ملخص

نور عيني سابوتري، (٢٠٢٣): تحليل العناصر الجوهرية لدراما مملكة الطيور بواسطة سايني ك م وصلتها بمناهج اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة

يهدف هذا البحث إلى وصف العناصر الجوهرية الواردة في دراما مملكة الطيور بواسطة سايني ك م وصلة خطة تنفيذ التعلم من تحليل العناصر الجوهرية لدراما مملكة الطيور بواسطة سايني ك م وصلتها بمناهج اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة. هذا البحث بحث مكتبي. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات القراءة والملاحظة. تتمثل تقنية تحليل البيانات في تحليل العناصر الجوهرية مثل الموضوع، والمؤامرة، والتوصيفات، والإعداد والتكليف، وربط خطط الدروس لتحليل العناصر الجوهرية بمناهج اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة واستكمال نتائج البحث. بلغت نتائج المعطيات في هذا البحث ٦١ معطيات. من بينها ٤ بيانات موضوعية و ٧ بيانات مؤامرة و ١٠ بيانات توصيف و ٣٧ بيانات خلفية (إعدادات) و ٣ بيانات تفويض مترابطة وتبني قصة. خطة تنفيذ التعلم من الناتجة عن تحليل العناصر الجوهرية لدراما مملكة الطيور هي وثيقة الصلة بمناهج اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة، وبالتحديد في الفصل الثامن بالكفاءة الأساسية ٣.١٥، وهي تحديد عناصر الدراما (التقليدية والحديثة) ومقدمة في شكل مرحلة أو نص. والمؤشر ٣.١٥.٢ تحليل عناصر نص الدراما.



الكلمات الأساسية: العناصر الجوهرية، الدراما، الصلة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	v
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Drama.....	7
B. Relevansi Naskah Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM Dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP.....	18
C. Penelitian Relevan	20
D. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data	25
C. Setting Penelitian.....	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Temuan Penelitian	31
1. Sinopsis.....	31
2. Deskripsi Data.....	33
3. Analisis Data.....	33
4. Relevansi Analisis Unsur Intrinsik Drama Kerajaan Burung Dengan Silabus Bahasa Indonesia Di SMP	82
B. Pembahasan.....	83
1. Hasil dan Pembahasan Unsur Intrinsik Drama “Kerajaan Burung” Karya Saini KM	83
2. Hasil dan Pembahasan Relevansi Analisis Unsur Intrinsik Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM Dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP.....	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Unsur Intrinsik Drama	16
Tabel III.1 Instrumen Analisis.....	27
Tabel IV.1 Jumlah Data Unsur Intrinsik Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM	33
Tabel IV.2 Tema Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM.....	34
Tabel IV.3 Alur Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM	38
Tabel IV.4 Penokohan Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM	51
Tabel IV.5 Latar Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM	61
Tabel IV.6 Amanat Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM	80

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Alur Kerangka Berpikir	24
Bagan IV.1 Peta Konsep Silabus	88



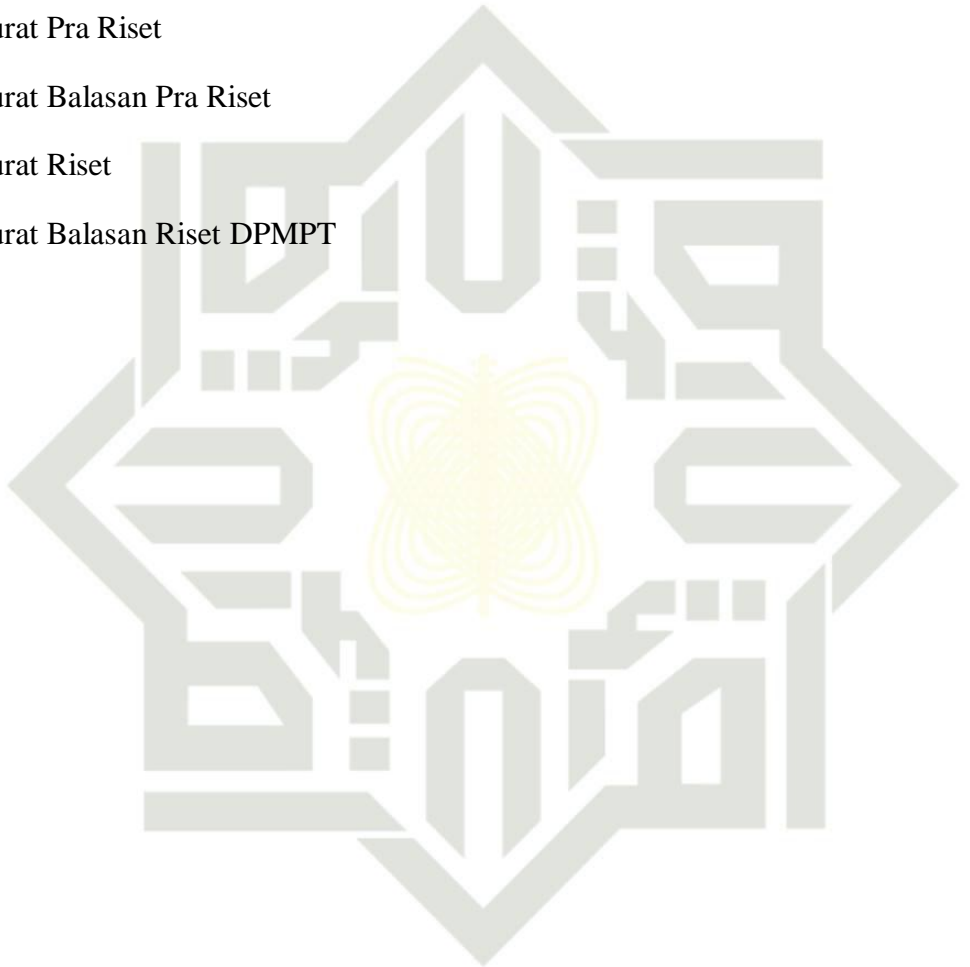
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data Keseluruhan Data Analisis Unsur Intrinsik Drama
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Pra Riset
- Lampiran 5 Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 6 Surat Riset
- Lampiran 7 Surat Balasan Riset DPMPT



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah pelajaran umum yang dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan perguruan tinggi. Pelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai bantuan terhadap kemampuan peserta didik agar peserta didik mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan serta mampu mengapresiasi sastra yang dapat memberikan keuntungan yaitu dapat memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Sastra merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari realitas kehidupan (Rezeki, 2021: 51). Sependapat dengan itu, Faidah (2018: 126) berpendapat bahwa sastra merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan dalam sebuah tulisan maupun cerita yang dikemas secara menarik pembacanya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan hasil pemikiran seseorang yang dituangkan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang bersifat menarik sehingga terbentuklah suatu karya seni yang dapat menarik perhatian masyarakat.

Salah satu bentuk karya sastra adalah drama. Menurut Rodiah (dalam Ramdhani, 2021: 627) kata drama berasal dari bahasa Yunani, “Draomai” yang berarti berbuat, berlaku dan bertindak. Drama ini juga merupakan kejadian atau peristiwa tentang manusia. Dalam dunia pendidikan mereka tidak hanya dituntut untuk membaca sebuah naskah drama, akan tetapi mereka harus mampu memerankan dan menganalisisnya (Saraswati, 2017: 111). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa drama merupakan salah satu karya sastra bersifat imajinatif yang merupakan peristiwa yang dialami manusia yang dapat ditulis dalam bentuk naskah, selain membaca para pembaca dituntut harus mampu menganalisis naskah drama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memahami sebuah drama terlebih dahulu harus memahami unsur-unsur drama tersebut. Unsur-unsur drama ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur ini meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar (*setting*), sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang turut membangun di luar karya sastra itu sendiri tetapi ikut mempengaruhi karya sastra, unsur ini meliputi biografi pengarang serta sosial budaya pengarang ketika karya tersebut diciptakan.

Unsur intrinsik tersebut harus kita perhatikan dan pahami dengan teliti, sebab sebuah unsur tidak akan memiliki arti dalam dirinya sendiri dan akan bermakna serta mudah dipahami jika saling berhubungan dan berkaitan. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya sebuah analisis yang mampu membantu kita untuk mengkaji sebuah naskah drama.

Pentingnya meneliti unsur intrinsik dalam drama Kerajaan Burung karya Saini KM bertujuan agar siswa memiliki kemampuan menghayati, memahami, dan menikmati karya sastra yang telah dibacanya. Setelah itu, siswa diharapkan dapat mengambil manfaat untuk kehidupannya dari apa yang telah diteliti dari karya sastra yang telah dibaca.

Peneliti memilih naskah drama karena merupakan salah satu bentuk karya sastra yang membutuhkan penanganan kompleks. Dikatakan membutuhkan penanganan yang kompleks karena karya sastra tidak hanya menampilkan percakapan baik itu monolog maupun dialog. Bentuk karya sastra ini juga tidak lepas dari unsur-unsur lain yang membuat pementasan bentuk karya sastra ini lebih menarik.

Dari sekian banyak naskah drama karya Saini KM, ada beberapa alasan yang melatar belakangi pemilihan naskah drama Kerajaan Burung dalam penelitian ini. Pertama, Drama tersebut belum pernah dianalisis unsur intrinsiknya. Yang kedua setelah melakukan pembacaan drama Kerajaan Burung ceritanya akan menambah pengetahuan dan pengalaman batin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca, sehingga amanat tersebut dapat dijadikan sebagai pelajaran dan diterapkan di kehidupan pembaca.

Drama Kerajaan Burung adalah sebuah drama fiksi yang ditulis Saini KM, drama ini menjadi salah satu drama pemenang sayembara yang diadakan oleh Direktorat Kesenian, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Kerajaan Burung pada tahun 1980. Drama ini mengisahkan tentang seorang anak kecil bernama Kiku yang bersahabat dengan burung dan putra-putra Pak Lurah bernama Didu, Dudi yang nakal. Burung-burung diketapel seenaknya oleh Didu dan Dudi, sehingga burung-burung tidak lagi merasa aman dan tenang jika tetap tinggal di desa. Akibatnya, ulat-ulat dan serangga muncul menjadi hama yang merusak tanaman-tanaman milik warga. Kiku, salah seorang anak yang bersahabat dengan burung diminta Pak Lurah untuk memanggil burung-burung untuk kembali dan membantu warga mengusir ulat dan serangga. Karena, jika tidak segera diatasi maka warga terancam akan kelaparan. Saat membaca drama ini pembaca dapat membayangkan dengan baik latar tempat, waktu dan suasana yang diceritakan. Alur cerita karya Saini KM ini merupakan alur maju yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan membayangkan kejadian-kejadian di drama Kerajaan Burung. Terkhusus tema yang digunakan drama Kerajaan Burung ini berbeda dengan drama yang lain. Sesuai dengan drama yang sifatnya imajinatif, sebagian drama Kerajaan Burung ini penokohnya tidak sesuai dengan kehidupan nyata, seperti Kiku yang dapat berbicara dan bersahabat dengan burung akan tetapi kisah drama ini sesuai sesuai pada anak SD, SMP karena terdapat edukasi tentang *animal abuse* yang merupakan salah satu tema drama ini.

Drama Kerajaan Burung begitu menarik untuk diteliti karena gagasan-gagasan yang diungkapkan cenderung ke arah penciptaan suatu pandangan yang menceritakan tentang kehidupan dan persahabatan yang begitu erat walaupun beda bentuk dan parasnya, seperti Kiku yang bersahabat dengan Burung. Sangat cocok dikaji unsur intrinsik drama Kerajaan Burung serta relevansinya dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan survey yang telah peneliti lakukan di SMP dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik menganalisis unsur intrinsik naskah drama belum seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memahami secara mendalam mengenai unsur intrinsik drama yang disebabkan oleh peserta didik lebih senang hanya mendengar isi ceritanya saja, cenderung kurang meminati dalam memahami secara mendalam apa saja yang terdapat dalam cerita. Sedangkan kajian drama memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu unsur intrinsik drama sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang menarik di SMP. Di samping itu, pembelajaran analisis unsur intrinsik drama dapat meningkatkan minat baca, pemahaman mengenai unsur intrinsik drama dan membantu proses pembentukan watak peserta didik melalui bahan bacaan yang menarik.

Peneliti memilih drama yang berjudul “Kerajaan Burung” sebagai objek kajian, karena drama merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VIII yang terdapat dalam kurikulum-13, dapat dikatakan pula bahwa pembelajaran kajian tentang analisis unsur intrinsik drama ini merupakan media yang paling efektif untuk membantu peserta didik meningkatkan wawasan terhadap unsur intrinsik drama. Pentingnya mempelajari drama terbukti pada silabus pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 (K13).

Berdasarkan paparan yang ada, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Analisis Unsur Intrinsik Drama “Kerajaan Burung” Karya Saini KM Serta Relevansinya Dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP.

B Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini akan difokuskan pada Unsur Intrinsik Drama “Kerajaan Burung” Karya Saini KM Serta Relevansinya Dengan Silabus Bahasa Indonesia Di SMP.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat dalam drama *Kerajaan Burung* karya Saini KM.
- b. Mendeskripsikan relevansi analisis unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat dengan silabus Bahasa Indonesia di SMP.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap subjek yang diteliti yakni drama “*Kerajaan Burung*” karya Saini KM, serta dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai unsur intrinsik drama. Serta dapat memberikan pengetahuan menganalisis unsur intrinsik drama “*Kerajaan Burung*” karya Saini KM dan relevansinya dengan silabus bahasa Indonesia di SMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam pengajaran bahasa Indonesia di SMP yaitu mengidentifikasi unsur intrinsik drama, serta dapat membantu pembaca mengapresiasi dan memahami secara menyeluruh apa yang terdapat dalam drama “kerajaan burung” karya Saini KM.

b. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Suska Riau.

F. Penegasan Istilah

1. Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar mencari tahu, menyelidiki sesuatu bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.
2. Unsur intrinsik merupakan salah satu unsur yang turut membangun karya sastra.
3. Drama merupakan karya sastra yang ditulis dalam bentuk naskah, drama berisikan dialog antar pemain atau pemeran yang terdapat di dalam naskah. Selain itu, drama juga dapat dijadikan sebagai seni pertunjukan atau yang dipentaskan.
4. Relevansi adalah hubungan, kesesuaian, keterkaitan dari setiap materi pelajaran dengan tujuan pendidikan. Seperti, bahan ajar, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan Kurikulum yang berlaku agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan terlaksana dengan lancar.
5. Silabus adalah suatu perangkat rencana dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian yang disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan dengan tujuan mencapai penguasaan terhadap kompetensi dasar (KD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Drama

1. Pengertian Drama

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra. Menurut Hudson dan Oemarjati (di dalam buku Satoto, 2012: 1) sebagai jenis sastra, drama merupakan salah satu bentuk pengungkapan sastra di samping jenis prosa dan puisi.

Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang artinya bertindak, berbuat, mereaksi, dan sebagainya. Dapat diartikan pula bahwa drama sebagai tindakan atau perbuatan (Suryani dan Rasdawita, 2018: 83).

Menurut Sandi dan Ririn (2019: 307), drama merupakan kesenian yang berbentuk pertunjukan dimana ada sifat peniruan yang dilakukan melalui gerak dan dialog.

Sebagai salah satu karya sastra, drama tidak lepas dari penggunaan bahasa. Bahasa pada drama berbentuk dialog berisi percakapan antar tokoh untuk kemudian diperankan dan dipertunjukkan (Novitasari, Sutrimah dan Cahyo, 2020: 180).

Drama tidak terlepas dari naskah drama. Menurut Wiyanto (dalam Yolanda dan Erikson, 2020: 149) disebutkan bahwa naskah drama merupakan suatu karangan yang di dalamnya tentang cerita atau lakon.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa drama adalah salah satu jenis karya sastra berupa naskah yang dapat dijadikan sebagai suatu seni pertunjukan yang berisikan dialog antar pemeran atau pemain.

2. Jenis-jenis Drama

Rasti, Sahlan dan Amirudin (2019: 552) menyebutkan bahwa sebagai pertunjukan, drama dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Drama Tradisional

Drama tradisional dapat dikatakan sebagai drama asli. Ia lahir dan hidup dalam masyarakat, dihayati dan berkembang di tengah-tengah masyarakat pendukungnya.

b. Drama Modern

Drama jenis ini merupakan drama hasil pengaruh teater Barat. Berbeda dengan drama tradisional yang memang sudah hidup dikalangan masyarakat, drama ini tidak demikian, kehadirannya dibuat dan diadakan oleh seorang pengarang atau seorang sutradara.

Dalam buku Dewojati (2012: 45) menyebutkan bahwa terdapat 3 jenis drama yang muncul sejak zaman Yunani Purba, yaitu:

a. Drama Tragedi

Jenis drama tragedi muncul pada zaman Yunani Purba. Aristoteles (dalam Dewojati, 2012: 45) berpendapat bahwa tragedi merupakan drama yang menyebabkan haru, belas dan ngeri, sehingga penonton mengalami kegoncangan jiwa.

b. Komedi

Seperti halnya tragedi, komedi juga muncul pada zaman Yunani Purba. Jenis drama komedi sesungguhnya bukan dimaksudkan untuk sekedar sajian guyonan. Rendra (dalam Dewojati, 2012: 52) menyebutkan bahwa komedi harus mampu membukakan mata penonton kepada kenyataan kehidupan sehari-hari yang lebih dalam.

c. Melodrama

Rendra (dalam Dewojati, 2012: 52) menyebutkan bahwa melodrama merupakan drama yang mengupas suka duka kehidupan dengan cara menimbulkan rasa haru pada penontonnya.

3. Unsur Intrinsik Drama

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun drama dari dalam. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Hermawan dan Shandi, 2018: 12). Menurut Sadikin (Dari dan Falina, 2021: 71), unsur intrinsik adalah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra. Sependapat dengan itu, Huda, Dinita, Faradilla dan Hayatun (2022: 144) menyebutkan bahwa unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra berasal dari dalam sebuah cerita rekaan (cerkan) akan berwujud jika terjadi keterpaduan antar berbagai unsur intrinsik. Unsur intrinsik merupakan struktur yang menjadi pondasi awal terbentuknya sebuah karya sastra (Septiani dan Nur, 2021: 100).

Sejalan dengan itu, Mahmud, een dan dian (2022: 4978) menyebutkan bahwa melalui unsur intrinsik pembaca dapat lebih mudah memahami cerita serta menangkap pesan yang ingin disampaikan pengarang. Kosasih (dalam Mella dan Muhammad, 2019: 46) Unsur intrinsik pembangun naskah drama yaitu plot, penokohan, dialog, latar, konflik, tema, dan pesan atau amanat. Sementara itu, Santika, Bambang dan Susanti (2023: 9) menyebutkan unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, amanat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik adalah unsur yang turut membangun sebuah karya sastra dari dalam. Selain itu, unsur intrinsik dijadikan sebagai pondasi terbentuknya dan mewujudkan struktur suatu karya sastra. Adapun unsur intrinsik drama yaitu:

a. Tema

Ramdan, Rochmat, dan Tamtam (2020: 552) mengungkapkan bahwa tema merupakan sebuah gagasan atau gambaran yang mendasari sebuah cerita tersebut, yang biasanya selalu dimunculkan secara berulang-ulang di dalam sebuah cerita tersebut serta bersifat abstrak.

Untuk memperjelas mengenai apa yang dimaksud dengan tema?, Ahmad, Sri dan M. Ali (2020: 14) mengemukakan pendapat para ahli sastra “Suatu cerita haruslah mempunyai tema atau dasar yang merupakan tujuan penulis menuliskan watak dari para pelaku pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceritanya dengan dasar tema tersebut. Dengan demikian tidaklah berlebih-lebihan kalau dikatakan bahwa tema atau dasar ini merupakan hal yang penting dalam sebuah cerita, suatu dasar yang tidak mempunyai tema tentu tidak ada gunanya dan artinya”.

Sejalan dengan itu, Rahayu, Imam dan Sahlan (2021: 31) mengemukakan pendapat bahwa tema terbagi menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah tema yang mendasari keseluruhan isi cerita. Sedangkan tema minor adalah tema yang hanya menjadi bagian kecil dari keseluruhan isi cerita.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tema adalah gagasan, ide atau pikiran utama yang menggambarkan sebuah cerita. Tema merupakan salah satu unsur penting dalam drama. Tema bisa didapatkan pada karakter maupun alur cerita.

b. Alur

Nurgiyantoro (dalam Awalludin, Muhamad, dan Nia, 2020: 40) menyebutkan bahwa alur atau plot merupakan cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain.

Sependapat dengan gagasan tersebut, Kusumawati (2021: 101) menyebutkan bahwa alur terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

- 1) Alur maju, yakni alur yang menceritakan konflik mulai dari pengenalan hingga penyelesaian tanpa menengok masa lalu tokoh.
- 2) Alur mundur, yakni alur yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian secara *flashback* atau melihat pada masa lalu.
- 3) Alur campuran, yakni alur yang mengulang-ulang beberapa kejadian masa lalu disandingkan dengan kejadian pada masa sekarang untuk mencapai klimaks konflik yang dibangun.

Sementara itu, Jayanti, Budi dan Arni (2021: 96) berpendapat bahwa ada empat tahapan alur yang membentuk naskah drama, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Eksposisi, yakni tahap pengenalan informasi yang berfungsi sebagai pengantar.
- 2) Komplikasi, yakni ketika peristiwa-peristiwa yang menyebabkan konflik bermunculan.
- 3) Klimaks, yakni bagian alur yang merupakan titik puncak dari segala konflik atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelumnya.
- 4) Resolusi, yakni bagian alur yang menjelaskan tentang penyelesaian masalah atau pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa alur atau plot adalah ide pengarang dalam menentukan dan mengurutkan peristiwa atau kejadian dalam suatu cerita dapat disebut sebagai jalannya suatu cerita. Alur atau plot ini terbagi menjadi tiga, yaitu alur maju, mundur dan campuran. Selain itu, terdapat empat tahapan alur dalam struktur drama yaitu eksposisi, komplikasi, klimaks dan resolusi yang menjadi tahapan alur yang membentuk naskah drama.

c. Penokohan

Siswandarti (dalam Yanti dan Neisya, 2021: 73) menyatakan bahwa penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh.

Sejalan dengan itu, Sitato (dalam Lisnawati, Titin dan Ai, 2019: 3) mengungkapkan bahwa ada empat jenis tokoh, yaitu:

1) Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis disebut juga sebagai peran utama, merupakan pusat sentral cerita.

2) Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis disebut juga sebagai peran lawan, ia suka menjadi musuh atau penghalang tokoh protagonis yang menyebabkan timbulnya tikaian (konflik).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tokoh Tritagonis

Tokoh tritagonis disebut juga sebagai peran penengah, bertugas menjadi peleraai pendamai atau pengantar protagonis dan antagonis.

4) Tokoh Peran Pembantu

Tokoh peran pembantu disebut juga sebagai peran yang tidak secara langsung terlibat dalam konflik (tikaian) yang terjadi, tetapi diperlukan untuk membantu menyelesaikan cerita.

Id'Han (2020: 21-22) menyebutkan bahwa berdasarkan fungsinya dalam lakon dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Tokoh Sentral

Tokoh sentral adalah tokoh yang paling menentukan dalam seluruh lakon drama. Tokoh sentral biasanya adalah tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

2) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah pelaku yang diutamakan dalam sebuah lakon. Tokoh ini banyak muncul dan dibicarakan.

3) Tokoh Pembantu

Tokoh pembantu adalah tokoh-tokoh yang hadir untuk melengkapi suasana tambahan dalam jalinan cerita.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penokohan adalah pengenalan pemeran atau pemain kepada para pembaca dan penonton drama baik dalam bentuk pengenalan nama, karakter dan watak. Berdasarkan sifatnya, tokoh dapat dibedakan menjadi empat, yaitu tokoh protagonis, antagonis, tritagonis dan peran pembantu. Sedangkan berdasarkan fungsinya dalam lakon terdiri atas tiga, yaitu tokoh sentral, tokoh utama dan tokoh pembantu.

d. Latar (*Setting*)

Latar adalah segala sesuatu yang mengacu kepada keterangan mengenai waktu, ruang, serta suasana peristiwanya (Susanti dan Yokie, 2021: 36). Burhan Nurgiyantoro (dalam jurnal Cahyati, Heny dan Ixsir, 2021: 91) berpendapat bahwa latar menunjuk pada tempat, yaitu lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana sebuah cerita terjadi dan lingkungan sosial-budaya, keadaan kehidupan tempat tokoh dan peristiwa terjadi.

J. Waluyo (2002: 23) menjelaskan bahwa *setting* (latar) biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu:

- 1) *Setting* tempat tidak berdiri sendiri. Berhubungan dengan waktu dan ruang. Misalnya, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 1825-1830, di medan gerilya. Dengan rumusan tersebut, kita dapat membayangkan tempat kejadian.
- 2) *Setting* waktu juga berarti apakah lakon terjadi di waktu siang, pagi, sore atau malam hari.
- 3) *Setting* ruang dapat berarti ruang dalam rumah atau luar rumah, tetapi juga dapat berarti lebih mendetail, ruang yang bagaimana yang dikehendaki penulis lakon. Hiasan, warna, dan peralatan dalam ruang akan memberi corak tersendiri dalam drama yang dipentaskan.

Sinta, Wikanengsih dan Agus (2021: 251) mengungkapkan bahwa fungsi latar adalah untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa latar (*setting*) adalah segala sesuatu yang menjadi keterangan tempat, waktu dan suasana yang terdapat dalam drama kepada pembaca maupun penonton agar lebih spesifik mengetahui dan memahami cerita tersebut. Latar (*setting*) terbagi menjadi 3 yaitu latar tempat, waktu dan suasana.

e. Gaya Bahasa dalam Dialog

Wahid dan Ilmi (2020: 18) berpendapat bahwa bahasa dalam teks drama berupa dialog. Bahasa dalam teks drama berfungsi sebagai penggerak plot atau alur cerita, penjelas latar belakang dan suasana cerita, penunjuk watak tokoh cerita, dan pengungkap buah pikiran pengarang.

Dialog adalah bagian dari naskah drama yang berupa percakapan antara satu tokoh dengan yang lain. Begitu pentingnya kedudukan dialog

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam sastra drama, sehingga tanpa kehadirannya, suatu karya sastra tidak dapat digolongkan ke dalam karya sastra drama (Royana, Harfiandi dan Teuku, 2021).

Adapun menurut Dewojati (dalam Hidayahulloh dan Lutfi, 2017: 3) dialog dalam drama berfungsi sebagai wadah bagi pengarang untuk menyampaikan informasi-informasi, menjelaskan fakta, atau ide-ide utama. Dengan kata lain, dialog merupakan wadah bagi penikmat atau penonton untuk menangkap informasi, kejelasan fakta atau ide-ide utama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dialog adalah isi percakapan para tokoh yang terdapat di dalam naskah drama yang berfungsi membantu para pembaca atau penikmat agar lebih mudah memahami informasi yang disampaikan pengarang.

f. Sudut Pandang

Penentuan sudut pandang merupakan strategi penulis untuk mengungkapkan gagasan dalam cerita melewati tokoh-tokoh yang dikisahkannya. Sudut pandang dalam cerita secara garis besar itu dibedakan menjadi persona pertama “aku” dan persona ketiga (Nurhasanah, 2022: 185).

Di dalam buku Nurgiyantoro (2015: 347-361) menyebutkan bahwa sudut pandang dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1) Sudut Pandang Persona Pertama: “Aku”

Pengisahan cerita yang menggunakan sudut pandang persona pertama, gaya “aku”, narator adalah si “aku” yang mengisahkan kesadaran dirinya sendiri, mengenai peristiwa dan tindakan yang diketahui, dilihat, didengar, dialami dan dirasakan, serta sikapnya terhadap orang lain kepada pembaca.

Sudut pandang persona pertama dapat dibedakan ke dalam dua golongan yaitu “aku” menduduki peran utama, jadi tokoh utama protagonis, atau menduduki peran tambahan, jadi tokoh tambahan protagonis, atau berlaku sebagai saksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sudut Pandang Persona Kedua: “Kau”

Yang lazim disebut hanya sudut pandang persona ketiga dan pertama. Namun, secara faktual, sudut pandang persona kedua tidak jarang ditemukan dalam berbagai cerita fiksi walau hanya sekedar sebagai selingan dari gaya “aku” atau “dia”

3) Sudut Pandang Persona Ketiga: “Dia”

Pengisahan cerita yang menggunakan sudut pandang persona ketiga, gaya “dia”, narator adalah seseorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya ia, dia dan mereka.

Sudut pandang “dia” dapat dibedakan kedalam dua golongan, yakni di satu pihak pengarang, narator dapat bebas menceritakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh “dia”, jadi bersifat maha tahu, di lain pihak ia terikat, mempunyai keterbatasan “pengertian” terhadap tokoh “dia” yang diceritakan itu, jadi bersifat terbatas, hanya selaku pengamat saja.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cara atau pandangan penulis dalam menyampaikan sebuah cerita kepada para pembaca melalui para tokoh. Sudut pandang terbagi menjadi 3 yaitu sudut pandang persona pertama (aku), sudut pandang persona kedua (kau) dan sudut pandang persona ketiga (dia)

g. Amanat

Amanat merupakan sebuah ide mendasari sebuah karya sastra, kemudian adanya sebuah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui sebuah karya tersebut (Beding, Tedi dan Frideta, 2020: 31).

Sabban (2019: 38-39) berpendapat bahwa amanat terbagi menjadi 2 yaitu amanat *eksplisit* dan amanat *implisit*. Amanat *eksplisit* adalah amanat yang benar-benar ditulis dalam sebuah cerita sehingga pembaca tidak perlu berfikir lagi untuk mencari amanat yang terkandung dalam sebuah cerita. Sedangkan amanat *implisit* adalah amanat tidak ditulis oleh pengarang dalam sebuah cerita sehingga pembaca perlu berfikir lagi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami sebuah cerita sehingga menemukan sendiri amanat yang terkandung dalam sebuah cerita.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa amanat adalah pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada para pembaca dimana dari pesan tersebut dapat memberikan pelajaran bahkan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik drama terdiri atas tema, alur, latar, penokohan, bahasa dan dialog, sudut pandang, dan amanat yang terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel II.1
Unsur Intrinsik Drama

No.	Unsur Intrinsik	Penjelasan
1)	Tema	Gagasan, ide atau pikiran utama yang menggambarkan sebuah cerita. Tema merupakan salah satu unsur penting dalam drama. Tema bisa didapatkan pada karakter maupun alur cerita.
2)	Alur	Ide pengarang dalam menentukan dan mengurutkan peristiwa atau kejadian dalam suatu cerita dapat disebut sebagai jalannya suatu cerita. Alur atau plot ini terbagi menjadi tiga, yaitu alur maju, mundur dan campuran. Selain itu, terdapat eksposisi, komplikasi, klimaks dan resolusi yang menjadi tahapan alur yang membentuk naskah drama.
3)	Penokohan	Pengenalan pemeran atau pemain kepada para pembaca dan penonton

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		drama baik dalam bentuk pengenalan nama, karakter dan watak. Berdasarkan sifatnya tokoh dapat dibedakan menjadi empat, yaitu tokoh protagonis, antagonis, tritagonis dan peran pembantu. Sedangkan berdasarkan fungsinya tokoh terdiri atas tiga, yaitu tokoh sentral, tokoh utama dan tokoh pembantu.
4)	Latar	Segala sesuatu yang menjadi keterangan tempat, waktu dan suasana yang terdapat dalam drama kepada pembaca maupun penonton agar lebih spesifik mengetahui dan memahami cerita tersebut.
5)	Bahasa dan Dialog	Isi percakapan para tokoh yang terdapat di dalam naskah drama yang berfungsi membantu para pembaca atau penikmat agar lebih mudah memahami informasi yang disampaikan pengarang
6)	Sudut Pandang	Cara atau pandangan penulis dalam menyampaikan sebuah cerita kepada para pembaca melalui para tokoh. Sudut pandang terbagi menjadi 3 yaitu sudut pandang persona pertama (aku), sudut pandang persona kedua (kau) dan sudut pandang persona ketiga (dia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7)	Amanat	Pesan yang terdapat di dalam naskah drama yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada para pembaca yang bertujuan untuk dapat dijadikan pelajaran di dalam kehidupan sehari-hari.
----	--------	--

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis hanya meneliti unsur drama berupa naskah drama bukan berupa pementasan. Sesuai dengan Nurgiyantoro dalam Santoso (2005, dalam jurnal Salsabila dan Wika, 2021: 310) menyebutkan bahwa drama sebagai karya sastra secara struktural memiliki elemen tokoh, alur, latar atau *setting*, tema dan amanat. Karena itu, penelitian ini hanya akan mengkaji unsur drama meliputi tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat.

B. Relevansi Naskah Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM Dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP

Silabus merupakan sub-sistem pembelajaran yang terdiri dari atau yang satu sama yang lain saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan belajar (Zulhanif, 2018: 44). Nasrin (2018) berpendapat bahwa silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan, silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa silabus adalah pedoman atau acuan sebagai penunjuk arah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai atau terwujud, silabus sebagai acuan penyusunan buku pelajaran siswa yang kemudian memuat materi pelajaran, aktivitas yang harus dilakukan peserta didik, rencana pembelajaran serta penilaian dari hasil pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Fakhurrazi, 2018: 86) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 (dalam jurnal Wandini dan Maya, 2018) pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maka, pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Pada saat proses belajar mengajar dilakukan, guru bertindak sebagai fasilitator di dalam kelas sehingga pembelajaran harus direncanakan sebaik mungkin agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Salah satu tujuan dari pembelajaran dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih diarahkan pada kompetensi peserta didik untuk berbahasa dan berapresiasi sastra. Pembelajaran yang diteliti pada hal ini adalah drama. Drama merupakan salah satu karya sastra dalam bentuk naskah, drama dapat pula menjadi suatu seni pertunjukan yang dipentaskan. Drama tidak hanya sekedar dinikmati, tetapi juga perlu pemahaman, dimengerti, dihayati, dan ditafsirkan. Dalam hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk apresiasi terhadap sastra.

Andayani (dalam Krismelinda, Widya, Rita dan Tiarnita, 2022: 13) berpendapat bahwa apresiasi sastra merupakan kegiatan yang berkaitan dengan karya sastra, seperti menonton, mendengarkan dan membaca karya sastra, serta menulis karya sastra dengan penuh penghayatan. Apresiasi sastra yang diperoleh peserta didik melalui pembelajaran bahasa yaitu dengan membaca cerita dan menyimpulkan isi cerita peserta didik dapat menambah kosa kata yang dimilikinya (dalam Suyadi, Syaifuddin dan Imran, 2020: 29).

Dapat disimpulkan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan menilai atau menghargai sebuah karya sastra baik dalam bentuk menonton, membaca, mendengarkan dengan penuh penghayatan, dengan mengapresiasi karya sastra tersebut banyak memperoleh manfaat diantaranya yaitu memperoleh, menambah kosa kata baru serta dapat mengambil pesan moral yang terdapat di dalam sebuah karya sastra dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drama merupakan bagian yang cukup penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP. Oleh karena itu, beberapa hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam memilih materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP yaitu materi dari sumber yang relevan dan penyesuaian dengan silabus di sekolah.

Penelitian Relevan

1. Jurnal Zalmasri, Harris dan Ngusman, tahun 2014 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Naskah Drama Anak *Kerajaan Burung* Karya Saini KM Dan Naskah Drama Anak Neng Nong Karya M. Udaya Syamsudin”. Hasil Penelitian adalah hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam drama *Kerajaan Burung* karya Saini KM dan naskah drama anak *Neng Nong* karya M. Udaya Syamsudin.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zalmasri, Harris dan Ngusman dengan penulis adalah salah satu objek yang diteliti yaitu drama anak *Kerajaan Burung* karya Saini KM. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis kajiannya, Zalmasri, Harris dan Ngusman menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Naskah Drama Anak *Kerajaan Burung* Karya Saini KM Dan Naskah Drama Anak *Neng Nong* Karya M. Udaya Syamsudin.

2. Skripsi Yeni Magdalena, tahun 2017 yang berjudul “Unsur Intrinsik Drama “Tangis” Karya P.Hariyanto Dan Rancangan Pembelajarannya Berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”. Hasil penelitian adalah hasil analisis unsur intrinsik drama yang terdapat dalam drama *Tangis* karya P.Hariyanto serta rencana pembelajarannya berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Magdalena dengan penulis adalah aspek yang diteliti yaitu analisis unsur intrinsik drama serta jenis penelitian yang dilakukan oleh Yeni Magdalena dengan penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaannya adalah Yeni Magdalena melakukan penelitian rancangan pembelajaran unsur intrinsik drama “Tangis” karya P.Hariyanto berbentuk RPP di SMA, sedangkan penulis melakukan penelitian relevansi unsur intrinsik drama “Kerajaan Burung” karya Saini KM dengan silabus bahasa Indonesia di SMP.

3. Jurnal penelitian Nurmansyah Triagus Maulana, Edy Suryanto dan Andayani, tahun 2018 yang berjudul “Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di SMP”. Hasil penelitian tersebut adalah analisis struktural dan nilai pendidikan yang terdapat di dalam cerita rakyat serta relevansi sebagai bahan ajar bahasa indonesia di SMP.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan Nurmansyah Triagus Maulana, Edy Suryanto dan Andayani adalah relevansi, menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan metode penelitian studi pustaka. Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian Nurmansyah Triagus Maulana, Edy Suryanto dan Andayani dengan penelitian penulis adalah pada aspek yang diteliti.

Adapun perbedaan dalam bentuk aspek yang diteliti oleh Nurmansyah Triagus Maulana, Edy Suryanto dan Andayani adalah analisis struktural dan nilai pendidikan cerita rakyat sedangkan aspek yang diteliti oleh penulis adalah analisis unsur intrinsik drama kerajaan burung karya Saini KM.

4. Skripsi Penelitian Meidiva Vio Ricca, tahun 2019 yang berjudul “Analisis Penokohan Dan Alur Pada Novel Baduy Terkadang Cinta Berjalan Mengejutkan Karya Rani Ramdayani Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”. Hasil penelitian adalah analisis penokohan dan alur yang terdapat di dalam novel baduy karya Rani Ramdayani dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Adapun persamaan penelitian Meidiva Vio Ricca dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan penelitian tentang relevansi dan menggunakan metode penelitian studi pustaka. Adapun perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Meidiva Vio Rica yaitu terletak pada aspek yang diteliti. Aspek yang diteliti oleh Meidiva Vio Ricca yaitu analisis penokohan dan alur pada novel baduy karya Rani Ramdayani, sedangkan penulis melakukan penelitian berupa analisis unsur intrinsik tema, alur, latar (*setting*) dan amanat yang terdapat dalam drama kerajaan burung karya Saini KM.

5. Jurnal penelitian Damayanti, dkk, tahun 2022 yang berjudul “Unsur Intrinsik Cerpen dalam Portal Berita *Online* serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA”. Hasil penelitian tersebut merupakan analisis unsur intrinsik cerpen serta relevansinya sebagai materi ajar sastra di SMA.

Adapun persamaan penelitian Damayanti, dkk dengan penulis adalah aspek yang diteliti, aspek yang diteliti berupa analisis unsur intrinsik karya sastra dan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan studi pustaka. Perbedaannya terletak pada bentuk karya sastra yang diteliti yakni, Damayanti, dkk menganalisis unsur intrinsik cerpen sedangkan penulis menganalisis unsur intrinsik drama.

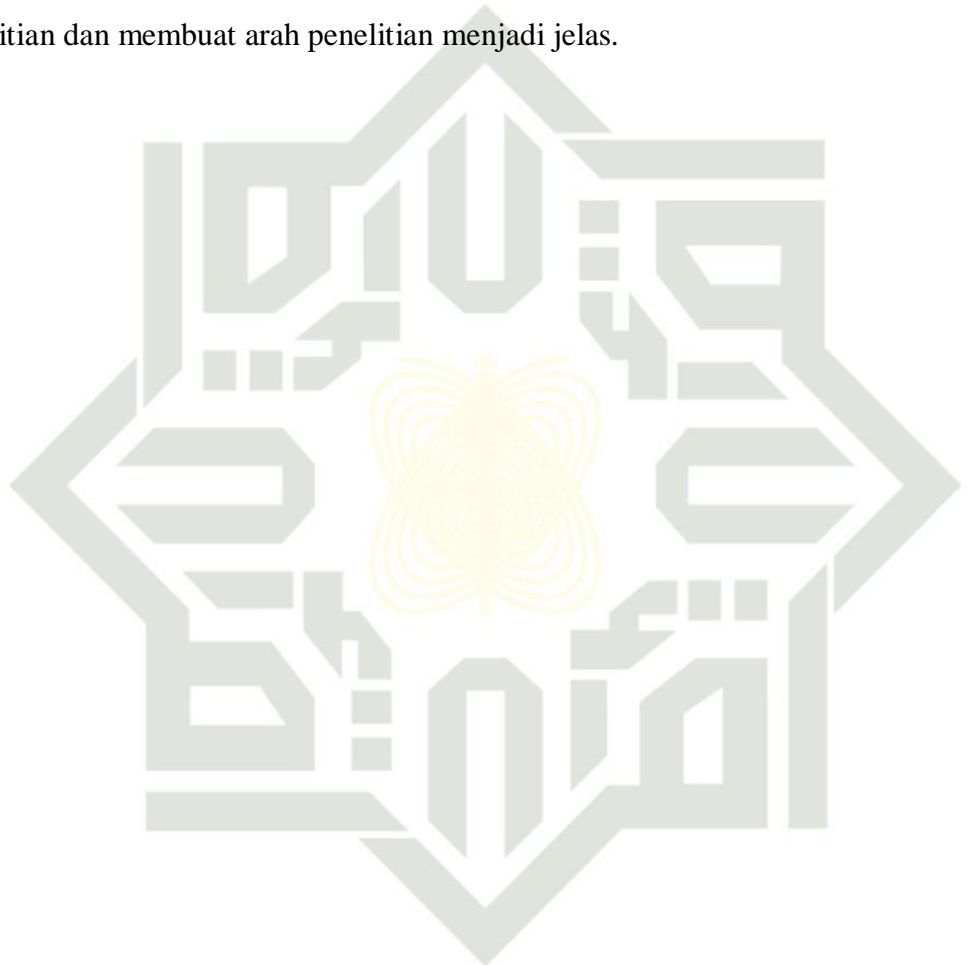
6. Jurnal penelitian Pamungkas, Firyati dan Umi tahun 2023 yang berjudul “Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hilanglah Si Anak Hilang Karya Nasjah Djamin dengan Silabus SMA”. Hasil penelitian adalah hasil analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Hilanglah Si Anak Hilang karya Nashjah Djamin serta relevansinya dengan Silabus SMA.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Pamungkas, Firyati dan Umi adalah merelevansikan dengan silabus. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dengan Pamungkas, Firyati dan Umi adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Pamungkas, Firyati dan Umi terletak pada aspek yang diteliti. Penulis meneliti unsur intrinsik drama “Kerajaan Burung” karya Saini KM sedangkan Pamungkas, Firyati dan Umi meneliti Nilai Pendidikan Novel Hilanglah Si Anak Hilang.

D Kerangka Berpikir

Sugiyono (dalam Armereo dan Juwita, 2019: 15) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir dibuat dengan tujuan mempermudah suatu penelitian dan membuat arah penelitian menjadi jelas.

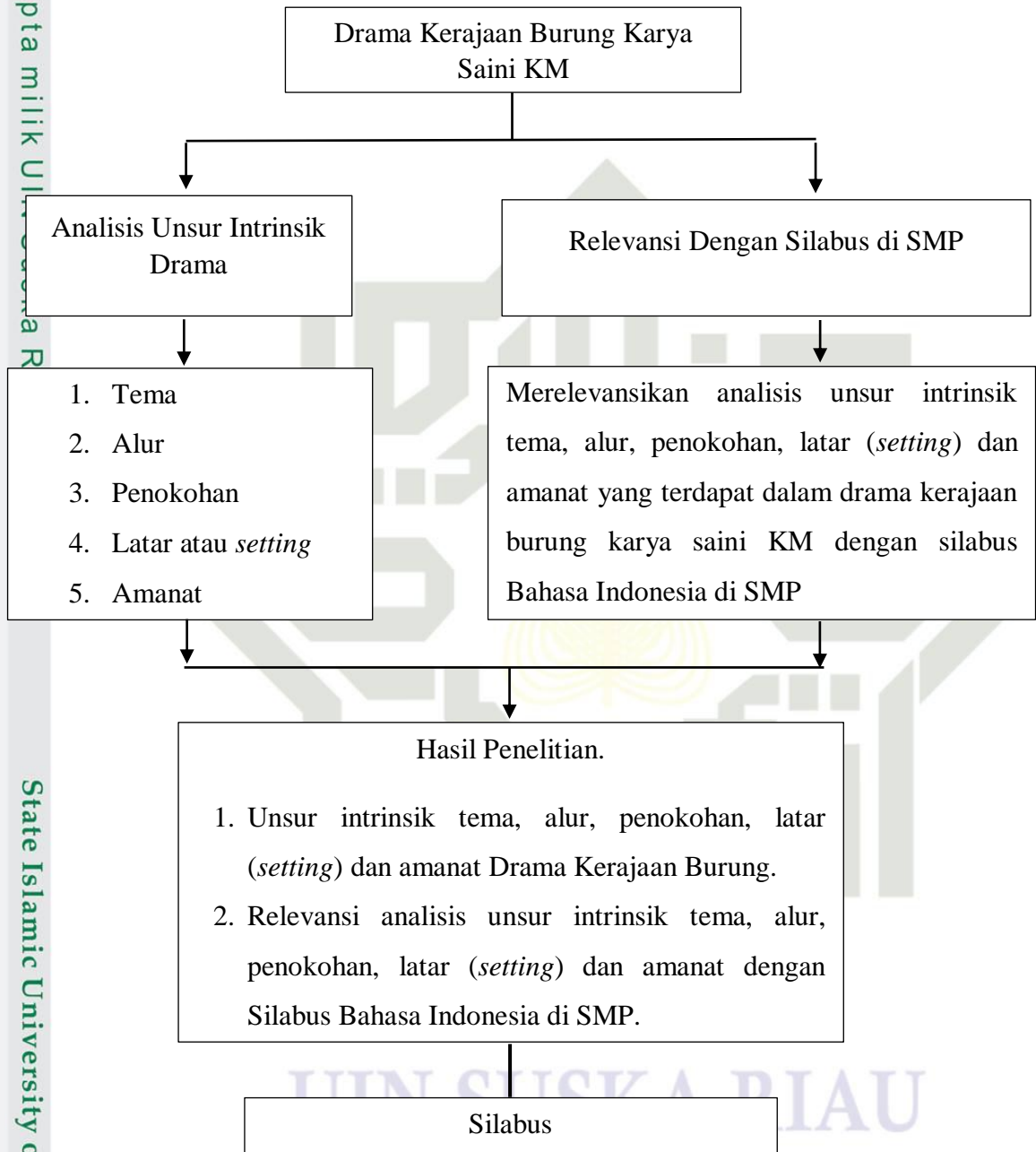


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan II.1 Alur Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang menggunakan bahan pustaka sebagai sumber data utama dalam penelitian dan tidak memerlukan riset lapangan, sehingga penelitian ini lebih diarahkan kepada penelitian dokumentasi (*dokumentasy research*). Peneliti dalam hal ini menelaah, menganalisa, dan mengamati (observasi) buku-buku, dokumen, penelitian buku teks.

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam jurnal Damayanti, Sahlan dan Muhammad, 2022:146) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan tindakan dari suatu hal yang telah diamati. Dengan demikian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan unsur intrinsik meliputi alur, penokohan, latar atau *setting*, tema dan amanat yang terdapat dalam drama Kerajaan Burung karya Saini KM. Penelitian dalam pendekatan kajian sastra khususnya unsur intrinsik drama.

B. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku kumpulan naskah drama pemenang sayembara naskah sandiwara anak-anak, dalam kumpulan naskah drama tersebut terdapat empat naskah drama, salah satu naskah drama dari keempat naskah drama yang terdapat di dalamnya adalah drama berjudul “*Kerajaan Burung*” karya Saini KM yang kemudian menjadi data dalam penelitian ini. Sumber data berkaitan dengan bahan-bahan yang menjadi bahan penelitian. Bahan penelitian berkaitan dengan topik yang diteliti (Sari dan Asmendri, 2020: 45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan berupa studi pustaka (*library research*), yang bersifat kualitatif. Waktu penelitian ini dimulai dari seminar proposal 22 Oktober 2022 sampai Maret 2023.

b. Tempat Penelitian

Mengingat penelitian ini Library Research jadi penelitian ini mengumpulkan berbagai macam bahan pustaka demi mendukung penelitian dengan memanfaatkan perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan Fakultas Tarbiyah sebagai tempat penelitian.

c. Cara Melakukan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahap-tahap yang peneliti lakukan.

Tahap yang pertama mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.

Tahap yang kedua membaca bahan kepustakaan. Kegiatan membaca untuk tujuan penelitian bukanlah pekerjaan yang pasif. Pembaca diminta untuk menyerap begitu saja semua informasi “pengetahuan” dalam bahan bacaan melainkan sebuah kegiatan “perburuan” yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal. Dalam membaca bahan bacaan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian.

Tahap yang ketiga membuat catatan penelitian. Kegiatan mencatat bahan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan juga merupakan puncak yang paling berat dari keseluruhan rangkaian penelitian kepustakaan (*library research*). Karena, pada akhirnya seluruh bahan yang telah dibaca harus ditarik kesimpulannya dalam bentuk laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap yang terakhir mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan ada beberapa metode-metode seperti metode studi pustaka dan dokumentasi penelitian ini merupakan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti yang mengembangkan hasil penelitian itu sendiri. Adapun langkah kerja yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis drama “Kerajaan Burung” karya Saini KM dengan menggunakan form data yang terdiri dari 6 tabel pada setiap kutipan data.

Dengan segala pengetahuan yang telah peneliti dapat, selanjutnya peneliti berusaha mendeskripsikan unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat yang terkandung dalam drama tersebut. Setelah mendeskripsikan unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat, kemudian peneliti menghubungkan analisis unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP.

Tabel III.I
Instrumen Analisis

No.	Unsur Intrinsik	No. Data
1.	Tema	
2.	Alur	
3.	Penokohan	
4.	Latar (<i>Setting</i>)	
5.	Amanat	
Jumlah Data		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
E Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Menurut Arikunto (dalam jurnal Cahyono, 2020: 2) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Adapun yang dilakukan dalam mendokumentasi unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat yang terdapat dalam drama “*Kerajaan Burung*” karya Saini KM adalah menggunakan teknik membaca dan teknik mencatat.

Pada teknik ini peneliti terlebih dahulu membaca drama berjudul “*Kerajaan Burung*” secara keseluruhan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman awal tentang unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat yang akan dicari dalam drama “*Kerajaan Burung*” tersebut sebelum menganalisisnya secara mendalam. Setelah membaca drama “*Kerajaan Burung*” karya Saini KM, peneliti akan mengidentifikasi, kemudian mencatat dan merangkum hasil temuan tersebut untuk diklasifikasikan jenis unsur intrinsiknya. Tujuan dari teknik catat adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis unsur intrinsik drama “*Kerajaan Burung*”.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih drama “*Kerajaan Burung*” karya Saini KM yang merupakan salah satu drama yang terdapat dalam buku bunga rampai kumpulan naskah drama teater pemenang sayembara sandiwarawan anak.
2. Membaca dengan teliti drama “*Kerajaan Burung*” karya Saini KM.
3. Memberi tanda pada bagian kutipan maupun dialog yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti seperti unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat.
4. Membuat tabel sesuai dengan jenis penelitian yang akan diteliti.
5. Mengklasifikasikan kutipan data ke dalam tabel yang telah dibuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Melakukan penjumlahan dan analisis unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat yang ditemukan dalam drama “Kerajaan Burung” karya Saini KM.

F. Teknik Analisis Data

Analisis isi merupakan teknik yang digunakan seseorang bertujuan menjabarkan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan cara menganalisis komunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya, dalam berbagai ragam bahasa yang digunakan seperti buku, drama, novel, cerpen dan lagu. Dalam perkembangannya Sumarno (2020: 37) menyebutkan bahwa analisis isi kualitatif adalah analisis yang memaparkan isi media berdasarkan konteks dan proses dari sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih rinci sehingga mampu menjelaskan keterkaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Dengan menggunakan analisis isi kualitatif, peneliti dapat membandingkan berbagai simbol dalam teks tertentu.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mendokumentasi bagian dari unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat yang terdapat dalam drama “Kerajaan Burung” karya Saini KM. Teknik analisis data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik pendeskripsian dipergunakan untuk mengetahui semua tujuan yang diadakan dalam penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Membaca drama Kerajaan Burung karya Saini KM dengan teliti untuk memahami isi drama tersebut secara keseluruhan untuk menemukan unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat.
- b. Mencari dan menentukan kutipan dalam drama yang sesuai dengan masalah penelitian yakni tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat.
- c. Menganalisis data dengan cara mengidentifikasi bagian-bagian yang berkenaan dengan unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat yang terdapat di dalam drama Kerajaan Burung karya Saini KM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menghubungkan kelayakan analisis unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat drama Kerajaan Burung karya Saini KM sebagai relevansi dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP.
- e. Menyimpulkan temuan hasil penelitian tentang unsur intrinsik tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat.

Berdasarkan penelitian yang diambil dalam drama Kerajaan Burung dengan meninjau unsur intrinsik drama secara struktural sesuai dengan Nurgiyantoro dalam Santoso (2005, dalam jurnal Salsabila dan Wika, 2021: 310) menyebutkan bahwa drama sebagai karya sastra secara struktural memiliki elemen tokoh, alur, latar atau *setting*, tema, dan amanat. Berikut pemaparan data atau contoh data yang di analisis data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan, ada beberapa data yang terdapat di dalam penelitian ini.

Alur merupakan ide pengarang dalam menentukan dan mengurutkan peristiwa atau kejadian dalam suatu cerita serta terdapatnya gambaran tingkah laku para tokoh. Contoh alur:

Data 05 (2000:109)

Kiku : Setelah burung-burung pergi ulat dan serangga bebas berkembang biak. Jumlah hama yang terlalu besar akan menghabiskan persediaan makanan desa.

Maksud dari kutipan di atas adalah cerita ini menggunakan alur maju. Dapat diketahui dari rangkaian peristiwa, konflik dan kalimat bisa dikatakan rangkaian-rangkaian peristiwanya disusun secara kronologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini, penulis menjelaskan tentang: (A) Kesimpulan, dan (B) Saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam drama Kerajaan Burung karya Saini KM dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Drama Kerajaan Burung Karya Saini KM

Drama Kerajaan Burung karya Saini KM bertemakan memelihara lingkungan hidup, persahabatan dan pendidikan tentang edukasi *animal abuse*. Drama ini menggunakan alur maju. Karena, rangkaian peristiwa drama ini disusun secara kronologis. Berdasarkan tahapan alur drama ini memiliki empat tahap yaitu (1) eksposisi, alur awal pengenalan tokoh, keadaan, dan peristiwa yang dialami oleh tokoh. (2) komplikasi, pada drama Kerajaan ini menyajikan peristiwa awal yang menimbulkan pertentangan seperti burung berpamitan kepada Kiku akan kembali ke Kerajaannya, (3) Klimaks yaitu puncak dari permasalahan, seperti setelah kepergian burung, ulat dan serangga merebak sebagai hama merusak kebun, ladang dan sawah sehingga warga terancam kelaparan. (4) resolusi yaitu tahap setelah penyelesaian, seperti burung yang membantu penduduk desa mengusir dan mengurangi serangga dan ulat.

Penokohan dalam drama ini digambarkan dengan tokoh yang memiliki sifat yang berbeda-beda, seperti Kiku yang digambarkan sebagai anak yang baik, suka menolong dan pantang menyerah. Burung yang digambarkan baik hati, karena tetap membantu penduduk desa walaupun sudah dilukai dan dibunuh. Didu digambarkan sebagai anak yang bengis. Dudi digambarkan sebagai anak yang tidak memiliki rasa kasihan. Pak lurah dan Prabu Garuda digambarkan sebagai sosok yang bijaksana.

Latar dalam pembentukan drama Kerajaan Burung ini terdiri atas tiga latar, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Adapun latar tempat

yang terdapat dalam drama ini adalah depan jendela, kampung, tempat ini, hutan, halaman belakang sebuah rumah, pentas, Negeri, sawah, ladang, kebun, kesini, desa, di sini, Kerajaan Burung, batas kampung, puncak gunung, ke arah timur, di bukit, istana, halaman belakang rumahnya, sekeliling ladang dan kebun. Latar waktu yang terdapat dalam drama ini adalah pagi, siang, hari ini, akhir, kemarin, tadi pagi, malam hari, sekarang dan besok pagi. Selanjutnya, latar suasana dalam drama ini adalah sepi sekali, kecewa, ketakutan, gembira, khawatir, sangat sedih dan sangat senang.

Amanat dalam drama ini adalah (1) Peliharalah lingkungan, dengan memelihara, menjaga dan merawatnya maka akan mendapatkan dan merasakan keuntungannya; (2) Seorang sahabat tidak akan meninggalkan sahabatnya dalam keadaan tersulitnya, seorang sahabat tidak akan pernah melupakan dan tetap mengunjungi sahabatnya walaupun jalanan yang curam; dan (3) Jangan sepelekan *animal abuse* walaupun awalnya dilakukan oleh satu manusia, tentu keesokan harinya manusia yang lain akan mengikutinya karena menganggap hal itu adalah hal yang biasa, sepele dan tidak merugikan.

Berdasarkan data analisis di atas menunjukkan bahwa, jumlah data analisis unsur intrinsik drama Kerajaan Burung karya Saini KM berjumlah 61 data. Drama Kerajaan Burung ini berjumlah 46 halaman. Di antaranya, 4 data tema, 7 data alur, 10 data penokohan, 37 data latar (*setting*) dan 3 data amanat.

2. Relevansi analisis unsur intrinsik drama Kerajaan Burung karya Saini KM dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP ini sangat relevan dengan Silabus kelas VIII di SMP yaitu KD 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. Dengan Indikator 3.15.2 Menganalisis unsur-unsur teks drama. Selanjutnya, relevansi bagi guru yaitu penelitian ini membantu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa selain sebagai hiburan, terdapat unsur-unsur pembangun sebuah drama salah satunya unsur intrinsik dan terdapat pesan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai yang bisa diambil, digunakan tentunya berguna dalam kehidupan sehari-hari. Relevansi bagi siswa, penelitian ini bisa diambil dan diterapkan dari pesan tersurat maupun tersirat yang didapatkan dalam drama yang dibaca, dalam kategori pesan yang baik digunakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu terdapat pula nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan peserta didik dalam kegiatan dan kehidupan sehari-harinya, seperti nilai pendidikan keimanan dan ketakwaan yaitu mensyukuri dalam hal apapun, dan kejujuran. Jadi, siswa diharapkan mampu mengetahui tema, alur, penokohan, latar (*Setting*) dan amanat, serta mengambil hal positif dan hal negatif dari dalam novel sebagai pengetahuan dan pembelajaran agar peserta didik dapat lebih baik lagi dalam menjalani kehidupannya.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian pada drama Kerajaan Burung karya Saini KM, ada beberapa hal yang dapat disarankan, diantaranya:

1. Penelitian unsur intrinsik drama Kerajaan Burung ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), selain itu dapat dijadikan salah satu referensi dalam menemukan unsur-unsur pembangun dalam sebuah drama.
2. Pada drama Kerajaan Burung karya Saini KM dapat dibaca oleh semua usia, akan tetapi lebih difokuskan kepada anak-anak dari usia 6 tahun hingga 15 tahun karena terdapat penceritaan tentang *animal abuse* yang bertujuan agar anak dapat memelihara, menjaga dan merawat habitat hewan di sekitarnya, serta mengajarkan dan menambah wawasan kepada anak mengenai dampak apa yang terjadi jika *animal abuse* dilakukan.
3. Pada penelitian analisis unsur intrinsik drama Kerajaan Burung karya Saini KM dapat dikatakan penelitiannya terbatas, karena hanya mengkaji tema, alur, penokohan, latar (*setting*) dan amanat, sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan kajian lainnya sehingga dapat menambah wawasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Dani dan Jefrizal. 2022. *Analisis Struktur Dan Makna Dalam Drama Serikat Kacamata Hitam Karya Saini KM*. *jurnal Ilmu Budaya*, Vol.18, No.2, hal.107
- Amad, Kharisma, Sri Ulina Br Ginting, dan M. Ali Sidiqin. 2020. *Hubungan Penguasaan Unsur Intrinsik Cerpen Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Jurnal Serunai Nahasa Indonesia*, Vol.17, No.1, hal.14
- Anna, dkk. 2022. *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral*. *Jurnal Kande*, Vol.3, No.2, hal.237.
- Angraini, Deble dan Indra Permana. 2019. *Analisis Novel "Lafal Cinta" Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.2, No.4, hal.536
- Apriyana, Fitria, dkk. 2022. *Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Film Festival Anti Korupsi Tahun 2015 Yang Berjudul "TINUK"*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.11, No.1, hal.80
- Armereo, Crystha dan Juwita Mandasari. 2019. *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi (Studi Khusus Di Kantor KPP Pratama Ilir Timur Palembang)*. *Jurnal Akuntantika*, Vol.5, No.1, hal.15
- Awalludin, Muhamad Doni Sanjaya dan Nia Sevriyani. 2020. *Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama*. *Jurnal Bindo Sastra*, Vol.4, No.1, hal.40
- Beding, Valentinus Ola, Tedi Suryadi dan Frideta Heni. 2020. *Analisis Struktural Kumpulan Cerita Rakyat Dayak Jangkang Tanjung*. *Jurnal Kansasi*, Vol.5, No.1, hal.31
- Cahyati, Nur, Heny Friantary dan Ixsir Eliya. *Unsur Pembangun dalam Sastra Anak Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari: Kajian Strukturalisme*. *Jurnal Bahasa Indonesia*, Vol.4, No.1, hal.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Chyono, Aris Dwi. 2020. *Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. Jurnal Ilmiah Pemenang*, Vol. 2, No.2, hal.2
- Damayanti, Devi, Sahlan Mujtaba dan Muhammad Januar Ibnu Adhan. 2022. *Unsur Intrinsik Cerpen dalam Portal Berita Online serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA. Jurnal Education*, Vol.8, No.1, hal.146
- Dari, Ulan dan Falina Noor Amalia. 2021. *Analisis Karakter Tokoh “Moza” Dalam Novel Gendut? Siapa Takut! Karya Alnira. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, Vol.2, No.2, hal.71
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media, hal. 45
- Faidah, Citra Nur. 2018. *Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradigma Kekerasan Dan Seksualitas Pada Karya Sastra Anak Indonesia. Jurnal Kredo*, Vol.2, No.1, hal. 126
- Fakhrurrazi, 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. Jurnal At-Ta'fikir*, Vol.XI, No.1, hal.86
- Febrianti, Fitria, Suntoko, Wienke Dinar Pratiwi. 2021. *Ekranisasi Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purnowo Hw. Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5, No.3, hal.9592
- Hermawan, Dani, S.Pd., M.Pd & Shandi, S.Pd. 2018. *Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 12, No.1, hal.12
- Hdayahtulloh, Putri dan Lutfi Saksono. 2017. *Struktur Dan Tekstur Drama Kabale Und Liebe Karya Friedrich Schiller. Indentitaet*, Vol. VI, No.02, hal.3
- Huda, Lailul, Dinita Charisa Ludviana, Faradilla Budi Angraini dan Hayatun Nufus Kamila. 2022. *Analisis Unsur Intrinsik Novel Surga Juga Ada di Kaki Ayah Karya Gol A Gong dan Langlang Randhawa. Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.1, No.3, hal.144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibrahim, Zul. 2020. *Analisis Karakter Pangeran Badar Dalam Pertunjukan Teater Bangsawan Palembang (Naskah Dua Korban Di Gunung Meru)*. *Jurnal Pakarena*, Vol.5, No.2, hal.21-211
- Jayanti, Krisma, Budi Dharma dan Arni Apriani. 2021. *Analisis Unsur Intrinsik Naskah Drama Pinangan Karya Anton Chekov Saduran Suyatna Anirun*. *Jurnal Pendidikan Seni*, Vol.4, No.1, hal.96
- J. Waluyo, Prof. Dr. Herman. 2002. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita, hal: 23
- Kasumawati, Ira. 2021. *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama Melalui Media Film Pendek Dengan Metode PJJ*. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.4, No.2, hal.101
- Krismelinda, Widya Andayani, Rita Hartati, dan Tiarnita M.S. Siregar. 2022. *Peningkatan Kemampuan Apresiasi Sastra Siswa SMP Melalui Model Investigasi Kelompok*. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra & Pengajaran*, Vol.20, No.1, hal. 12
- Lisnawati, Iis, Titin Setiartin, dan Ai Siti Nurjamilah. 2019. *Drama “Lelakon Raden Bei Surio Retno” Karya F. Wiggers Dalam Perspektif Pendekatan Struktural Dan Pendekatan Sosiologis*. *Jurnal Metabasa*, Vol. 1, No. 1, hal. 3
- Madja, I Ketut. 2020. *Analisis Struktur Satua I Durma*. *Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra*, Vol.10, No.2, hal.161
- Mahmud, Een Nurhasanah, Dian Hartati. 2022. *Analisis Unsur Intrinsik Pada Kumpulan Cerpen Transit Karya Seno Gumira Adjidarma*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.4, hal. 4978
- Masrupi & Dedi Nurholis. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Metode Integratif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Membaca*, Vol.4, No.1, hal.27
- Mella dan Muhammad Syahrin Efendi. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 0 Mangunharjo*. *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, Vol.2, No.1, hal. 46
- Nasrin. 2018. *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan RPP Dengan Pendekatan Kooperatif*. *Jurnal Global Edukasi*, Vol. V, No.1
- Novitasari, Heni, Sutrimah dan Cahyo Hasanudin. 2020. *Analisis Keterampilan Menulis Teks Drama dengan Pembelajaran Quantum*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.06, No.02, hal.180
- Negroho, Agung. 2018. *Unsur Pembangun Naskah Drama Gentayu Ulak Dalam Karya Rusmana Dewi*. *Jurnal KIBASP*, Vol.2, No.1
- Nargiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal. 347-361
- Nurhasanah, Een. 2022. *Kajian Alih Wahana Cerita “Kedai Kopi Odyssey” Karya Leopold A. Surya Indrawan menjadi Naskah Drama*. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, Vol.5, No.1, hal.185
- Pamungkas, Onok Yayang, dkk. 2023. *Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hilanglah Si Anak Hilang Karya Nasjah Djamin dengan Silabus SMA*. *Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*, Vol.5, No.1
- Patiwi, Desty, dkk. 2022. *Analisis Unsur Intrinsik Dan Nilai Moral Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.5, No.3, hal.208
- Prasetyo, Syamsul Gondo, dkk. 2021. *Alur Lakon Wayang Kulit Sang Rahwana Dalang Ki Cahyo Kuntadi*. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah*, Vol.3, No.1, hal.67
- Prirba, Christin Agustina, dkk. 2021. *Unsur Unsur Intrinsik Dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifa Afra*. *Jurnal Basataka*, Vol.4, No.1, hal.26
- Prwasih, Nurul. 2022. *Analisis Naskah Drama Lumpur Kemiskinan Karya Marjan Fariq Adaptasi Dari Cerpen Gerobak*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6, No.1, Hal. 1879

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahayu, Elvira, Imam Muhtarom dan Sahlan Mutjaba. 2021. *Nilai Toleransi Dalam Cerpen-Cerpen Terbitan Koran Republika Daring Dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Sastra Di SMA*. *Jurnal BASTARA*, Vol.9, No.1, hal.31
- Ramadan, Muhamad, Rochmat Tri Sudrajat, Tamtam Kamaluddin. 2020. *Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Film "JOKOWI"*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.3, No.4, hal.552
- Ramdhani, Intan Sari. 2021. *Evaluasi Pembelajaran Online Mata Kuliah Pendidikan Seni Drama Menggunakan Model Project Based Learning*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No.8, hal.627
- Rasti, Sahlan dan Amirudin Rahim. 2019. *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kendari*. *Jurnal BASTARA*, Vol.4, No.4, hal.552
- Rezeki, Lulu Sendang. 2021. *Majas Personifikasi Pada Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan*. *Jurnal BERASA*, Vol.1, No.2, hal.51
- Royana, Liza Faida, Harfiandi dan Teuku Mahmud. 2021. *Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama Untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.2, No.1
- Sabban, Muhammad Miftah. 2019. *Unsur Intrinsik Tema dan Amanat Dalam Novel Mirah Dari Banda Karya Hanna Rambe*. *Jurnal Paradigma*, Vol.5, No.1, hal.38-39
- Salsabila, Nadiva dan Wika Sovianti Devi. 2021. *Analisis Tokoh Utama Pada Naskah Drama Cermin Karya Nano Riantiaro Dengan Pendekatan Ekspresif*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.11, No.3, hal. 310
- Sandi, Noviea Varahdilah dan Ririn Setyorini. 2019. *Analisis Pembelajaran Drama Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Dalam Penulisan Lakon Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol.X, No.2, hal.307
- Santika, Widiya, Bambang Hermansah, Susanti Faipri Selegi. 2023. *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Cerita Dongeng Si*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kancil Dan Buaya Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.8, No.1, hal.9
- Saraswati. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Naskah Drama Siswa Kelas XI SMAN 17 Pandeglang. Jurnal Membaca*, Vol.2, No.2, hal.111
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Jurnal Pendidikan Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol.6, No.1, hal.45
- Satoto, Prof. Dr. H. Soediro. 2012. *Analisis Drama & Teater*. Penerbit Ombak: Yogyakarta, hal.1
- Septiani, Eka dan Nur Indah Sari. 2021. *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. Jurnal Pujangga*, Vol.7, No.1, hal.100
- Sinta, Wikanengsih dan Agus Priyanto. 2021. *Analisis Karakter Dan Latar Pada Cerpen “Janji Sang Penari” Karya Nyoman Tusthi Eddy. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.4, No.2, hal. 251
- Sumarno. 2020. *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra. Jurnal Elsa*, Vol.18, No.2, hal.37
- Stryani, Irma dan Rasdawita. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Berbasis Pendekatan Kontekstual di FKIP Universitas Jambi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.8, No.1, hal.83
- Ssanti, Yudita, Tedi Surya dan Sri Maharani. 2022. *Analisis Struktur Dan Nilai-Nilai Yang Terkandung Pada Novel Reset Karya Sheen. Jurnal KANSAI*, Vol.7, No.1, hal.35
- Ssanti, Yudita, S.S.,M.Pd, dan Yokie Prasetya Dharma, M.Pd.B.I. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama Menggunakan Metode The Power Of Two Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 6 Tempuak. Jurnal KANSASI*, Vol. 6, No.1, hal. 36
- Ssandro. 2022. *Alur Dramatik Kesenian Tradisional Sidalupa Di Aceh Barat. Journal Melayu*, Vol.5, No.1, hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syadi, Syaifuddin Zuhri Harahap dan Imran. 2020. *Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Melalui Pembelajaran Apresiasi Sastra Bagi Peserta Didik Tingkat SD Di Kota Medan. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.1, No.1, hal.29
- Wahid, Farid Ibnu dan Ilmi Solihat. 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTIRTA Melalui Video Pementasan Drama. Jurnal Membaca*, Vol. 5, No. 1, hal. 18
- Wandini, Rora Rizky dan Maya Rani Sinaga. 2018. *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. Jurnal Raudhah*, Vol.06, No.01.
- Wati, Darmanella Dian Eka. 2021. *Validitas Buku Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yang Terintegritasi Kecakapan Abad 21. Physics and Science Education Journal*, Vol.1, No.3, hal.109
- Wahyu, dkk. 2022. *Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Patahnya Gunung Daik Karya Abdul Razak. Student Online Journal*, Vol.3, No.1, hal.256
- Wahyuni, Qori Sri, dkk. 2022. *Analisis Unsur Mistik Dalam Webtoon "Sarimin" Karya Naga Terbang. Jurnal Kredo*, Vol. 6, No.1, hal.22
- Yanti, Cita Hikmah dan Neisyia. 2021. *Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Karya Sastra. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol.14, No.1, hal.73
- Yolanda, Egitamersa Br Bangun dan Erikson Saragih. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Naskah Drama Menggunakan Model Kooperatif. Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, Vol.48, No.2, hal. 149
- Zalmasri, Harris Efendi Thahar dan Ngusman. 2014. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Naskah Drama Anak Kerajaan Burung Karya Saini KM Dan Naskah Drama Anak Neng Nong Karya M. Udaya Syamsudin. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Vol.2, No.3
- Zelhanif. 2018. *Penyusunan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik Di SDN 165 Pekanbaru. Jurnal Pigur*, Vol. 01, No.02, hal.44

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Keseluruhan Data Analisis Unsur Intrinsik Drama

**TABEL DATA KESELURUHAN DATA UNSUR INTRINSIK DRAMA
KERAJAAN BURUNG KARYA SAINI KM**

No.	Unsur Intrinsik	Data	No. Data
	Tema		
	Memelihara Lingkungan Hidup	Pohon 3: Para Petani yang baik Memupuk dan menyirami Kita yang membalas budi Memberi buah dan umbi.	01 (2000:99)
2.	Persahabatan	Kiku: Saya sangat senang dapat bertemu kembali dengan sahabat-sahabat saya, Gusti Prabu. Prabu Garuda: Kau telah berjalan jauh dan melewati daerah yang berbahaya untuk bertemu dengan mereka, Kiku.	02 (2000:114)
	Pendidikan: <i>Animal abuse</i>	Dudi: Kuhantam dadanya, pasti jatuh dan mati. Didu: Saya akan mendapat beberapa ekor. Saya ambil pisau, saya bedah dan saya keluarkan isi perut dan dadanya. Saya beri obat agar tidak busuk. Saya sumpalkan rumput-rumput kering, lalu saya jahit. Nah, burung-burung mati itu kemudian saya simpan di lemari kaca. Dudi: Betul. Bagus. Mari kita	03 (2000:84)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berlomba, siapa yang dapat paling banyak.	
	Dampak dari <i>animal abuse</i>	Pak Lurah: Kalau tidak ada burung-burung, jumlah hama itu tidak ada yang membatasi. Mereka akan berkembang biak tidak ada batasnya. Akibatnya sawah, ladang, kebun dan palawija, bahkan hutan akan habis. Hutan akan jadi gundul. Akan terjadi longsor dan banjir. Mereka yang tidak mati kelaparan mungkin mati hanyut atau ditimpa longsor.	04 (2000:105)
B.	Alur		
	4. Alur Maju	Kiku: Setelah burung-burung pergi ulat dan serangga bebas berkembang biak. Jumlah hama yang terlalu besar akan menghabiskan persediaan makanan desa.	05 (2000:109)
	5. Eksposisi	Para Pelaku: Kiku, Pak Lurah, Dudi, Didu, Petani 1, Petani 2, Petani 3, Petani 4, Petani 5, Burung 1, Burung 2, Burung 3, Prabu Garuda, Raja Ulat, Ulat-ulat, Raja Serangga, Serangga-serangga, Kungkang, Sitataru, Walang Sangit, Pohon 1, Pohon 2, Pohon 3.	06 (2000:79)
		“Kiku sedang tidur di atas	07 (2000:80)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ranjangnya. Ketika layar dibuka atau lampu dinyalakan, suasana menggambarkan subuh menuju ke fajar. Fajar tiba dengan semakin menjadi terangnya pentas. Kuki semakin jelas terbaring di atas ranjangnya. Muncul tiga ekor burung”.	
Komplikasi		Kiku: Pergi? Pergi kemana? Burung 3: Ke Kerajaan Burung. Ke Negeri Kami. Kiku: Mengapa? Burung 1: Kami tidak betah lagi disini, Kiku.	08 (2000:82)
		Dudi: Baiklah, Mereka makan cuma sedikit dan pergi kalau dihalau. Tapi bagaimana kalau kami senang mengetapel dan membunuhnya.	09 (2000:85-86)
Klimaks		Pak Lurah: Ya Tuhan! Apa yang terjadi dengan kebun kita? Petani 1: Celaka! Kasihan pohon-pohon! Segala jerih payah kita sia-sia pula. Petani 2: Kita menyanginya, menyiraminya, memupuknya, kemudian hama datang memusnahkannya! Petani 3: Kita bisa kelaparan kalau semua kebun dan sawah seperti	10 (2000:101)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ini.	
	Resolusi	Burung: (Bersama) ini kami datang, lawan kalian! (Terjadi Pertempuran yang gegap gempita, akhirnya pasukan ulat dan serangga melarikan diri.	11 (2000:120)
	Penokohan		
	Kiku	Kiku merupakan tokoh utama protagonis. Dapat dikatakan bahwa intensitas keterlibatan tokoh Kiku dalam peristiwa yang membangun cerita, lebih banyak dibandingkan dengan tokoh lainnya. Kiku digambarkan sebagai seorang anak yang memiliki kualitas pribadi tertentu yang menarik, Kiku tidak membeda-bedakan dalam berteman. Selain berteman dengan manusia, Kiku juga berteman dengan burung. Selain itu, Kiku adalah anak yang suka menolong dan pantang menyerah.	12 (2000:81), 13 (2000:87), 14 (2000:107), 15 (2000:117).
	Burung	Burung merupakan tokoh protagonis. Burung digambarkan sebagai hewan yang bersahabat dengan seorang anak kecil yang bernama Kiku. Burung memiliki sifat sangat baik hati kepada manusia, walaupun ada beberapa manusia yang suka membunuh	16 (2000:120)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mereka bahkan Didu dan Dudi yang telah mengetapel dua ekor burung, tetapi mereka tetap membantu manusia menyerang, mengusir ulat dan serangga yang telah merusak kebun, ladang dan sawah penduduk desa.	
12	Didu	Didu merupakan tokoh Antagonis. Didu adalah anak Pak Lurah yang mempunyai sifat bengis.	17 (2000:84)
13	Dudi	Dudi merupakan tokoh antagonis. Dudi digambarkan sebagai putra Pak Lurah yang mempunyai sifat tidak memiliki rasa kasihan terhadap binatang yang telah dibunuh dan dilukai.	18 (2000:87)
13.	Pak Lurah	Pak Lurah merupakan tokoh tritagonis. Pak Lurah digambarkan sebagai pemimpin penduduk desa disebuah kampung, Pak Lurah memiliki sifat bijaksana. Ia tetap mengharuskan anaknya meminta maaf kepada burung yang telah dilukai oleh putra-putranya.	19 (2000:121)
14	Prabu Garuda	Prabu Garuda merupakan tokoh tritagonis. Prabu Garuda digambarkan sebagai seekor burung Garuda yang memiliki pangkat menjadi pemimpin burung-burung yang memiliki sifat bijaksana. Prabu Garuda di	20 (2000:117)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam drama Kerajaan Burung berperan sebagai penengah, yaitu membantu penduduk desa mengusir hama agar terhindar dari kelaparan walaupun beberapa manusia telah melukai dan membunuh burung, serta memberi syarat kepada Kiku bahwa Didu dan Dudi harus meminta maaf dan bersujud dihadapan dua ekor burung yang telah dilukai.	
15.	Serangga dan Ulat	Serangga dan ulat berperan sebagai hama, sangat merugikan warga, karena semua tanaman yang ada di kebun, ladang dan sawah habis dimakan serangga dan ulat.	21 (2000:101)
D.	Latar		
	• Latar Tempat		
16.	Depan Jendela	Burung 2: Benar, Kiku. Kau sangat sayang kepada kami. Kami berterimakasih padamu untuk makanan dan minuman yang biasa kau sediakan di depan jendelamu . Kami senang bermain-main disini.	22 (2000:82)
17.	Kampung	Burung 1: Ya, kami senang tinggal di kampung ini dan bermain-main dengan kau, Kiku.	23 (2000:83)
18.	Tempat ini	R. Serangga: Aneh juga, kita	24 (2000:95)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertemu di tempat ini.	
19.	Hutan	Raja Ulat: Nah, itu sitataru yang saya utus menyelidiki hutan . Sitataru, apa yang kau lihat?.	25 (2000:96)
20.	Halaman Belakang Sebuah Rumah	Sitataru: Tidak, Tuanku. Saya hanya sempat melihat serombongan kecil burung tergesa-gesa. Meninggalkan halaman belakang sebuah rumah.	26 (2000:97)
21.	Pentas	Walangsangit: Kabar gembira, Tuanku. Burung-burung akan pergi untuk selama-lamanya (Sementara itu, pasukan ulat dan serangga makin banyak di pentas).	27 (2000:97)
22.	Negeri	Walangsangit: Ke Negeri mereka yang sangat jauh, Tuanku.	28 (2000:97)
23.	Sawah	Petani 4: Pak Lurah! Lihat sawah kami! Semua ludas di lahap ulat dan serangga.	29 (2000:102)
24.	Ladang	Petani 5: Lihat juga ladang saya. Musnah! Musnah!.	30 (2000:102)
25.	Kebun	Petani 2: Lihat kebun ini.	31 (2000:102)
26.	Kesini	Pak Lurah: Kita harus berusaha agar burung-burung itu kembali kesini.	32 (2000:103)
27.	Desa	Pak Lurah: Burung-burung telah meninggalkan desa kita.	33 (2000:105)
28.	Disini	Kiku: Burung-burung merasa tidak aman tinggal di sini . Mereka	34 (2000:106)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pulang.	
29	Kerajaan Burung	Pak Lurah: Bagaimanapun juga harus ada yang pergi ke Kerajaan Burung dan minta agar mereka sudi kembali.	35 (2000:107)
30	Batas Kampung	Pak Lurah: Bersiaplah untuk pergi, Nak. Kami akan mengantarkanmu sampai ke batas kampung (Layar tutup/ lampu padam).	36 (2000:108)
31	Puncak Gunung	Kiku: Ini adalah puncak gunung yang paling tinggi, dan ini pohon yang paling tinggi pula. Baiklah saya akan memanggil burung itu (Menyanyi).	37 (2000:108)
32	Bawah Pohon	Burung Hantu: Betul. Dan sekarang petunjuk untuk sampai ke kerajaan kami. Pergilah kau ke arah timur. Lurus. Di sana kau akan menemukan sebuah bukit. Berdirilah kau di bawah pohon itu, lalu berserulah (Menyanyi).	38 (2000:110)
33	Bukit	Kiku: Ini dia pohon angsana hanya satu-satunya di bukit ini. Baiklah (Menyanyi)	39 (2000:111)
34	Istana	Burung Podang: Sang Prabu mengetahui bahwa manusia banyak yang jahat. Itulah sebabnya beliau mendirikan istana di tempat yang sukar dicapai manusia. Berangkatlah	40 (2000:113)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kau sekarang, hati-hatilah mendaki tebing batu. Kalau terpeleset kau tidak akan kembali ke desa.	
35	Halaman Belakang Rumahnya	Burung 1: Dia sangat baik, Gusti Prabu, Kami biasa berkumpul di halaman belakang rumahnya. Kalau angin sangat kencang atau hujan lebat, kami biasa berlindung di sana. Kiku biasa menyediakan makanan dan minuman bagi kami.	41 (2000:114)
36.	Sekeliling Ladang dan Kebun	Pak Lurah: Kawan-kawan. Menurut keterangan pasukan ulat dan serangga sedang bergerak ke daerah ini. Kita akan mencoba menahan mereka dengan memasang api unggun. Menurut keterangan serangga-serangga itu agak takut pada api dan asap. Marilah kita mengumpulkan ranting-ranting. Kita nyalakan api unggun di sekeliling ladang dan kebun.	42 (2000:118)
		• Latar Waktu	
36	Pagi	Raja Ulat: Kalau begitu maksud kita berdua sama. Anak buah saya juga mengatakan, bahwa tak seekor burung pun menyanyi pagi ini.	43 (2000:95)
36	Siang	Pohon 1: Aneh, sudah siang	44 (2000:100)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		begini belum ada kicau burung.	
39.	Hari Ini	Pohon 2: Memang, rasanya hari ini sangat sepi.	45 (2000:100)
40.	Akhir	“ Akhirnya habislah kuncup, daun, bunga, dan buah.”	46 (2000:101)
41.	Kemarin	Pak Lurah: Saya sendiri bingung. Belum pernah hama menyerang sehebat ini. Kemarin kebun kita masih lebat dan hijau. Daun-daunnya rimbun, bunga-bunganya mekar, buah-buahan ranum. Semuanya lenyap dalam sekejap.	47 (2000:101)
42.	Tadi Pagi	Pak Lurah: Burung-burung telah menghilang. Sejak tadi pagi sudah dua orang yang menyadari kepergian mereka. Saya dan kamu (Kepada petani 4).	48 (2000:103)
43.	Malam Hari	Burung Hantu: Itu tidak mungkin. Itu terlalu berbahaya. Bahkan saya yang biasa keluar malam hari , tidak bebas dari bahaya. Pernah saya diketapel dan diburu-buru oleh anak kampung.	49 (2000:109)
44.	Sekarang	Kiku: Sekarang orang tua mereka akan melarang bahkan menghukum mereka.	50 (2000:109)
45.	Besok Pagi	Prabu Garuda: Baiklah, besok pagi satu pasukan tentara burung akan bergerak ke desa. Yang lain akan segera mengikuti.	51 (2000:117)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Suasana 		
46	Sepi Sekali	Didu: Sepi sekali. Tak seekor burung pun kelihatan.	52 (2000:84)
47	Kecewa/ Menyesal Tidak Berhasil	Kiku: Kawan-kawan, saya menyesal tidak berhasil.	53 (2000:91)
48	Ketakutan	Sitataru: Ya, Tuanku, seperti ketakutan.	54 (2000:97)
49	Gembira	Walangsangit: Kabar gembira, Tuanku. Burung-burung akan pergi untuk selama-lamanya (Sementara itu, pasukan ulat dan serangga makin banyak di pentas).	55 (2000:97)
50	Khawatir	Kiku: Itulah sebabnya saya harus segera pergi ke kerajaanmu. Saya khawatir persediaan makanan di desa akan habis sama sekali, kalau kalian tidak segera menolong.	56 (2000:110)
51	Sangat Sedih	Burung Hantu: Beliau sangat sedih ketika dua orang rakyat beliau terluka oleh ketapel anak-anak nakal itu.	57 (2000:109)
52	Sangat Senang	Kiku: Saya sangat senang dapat bertemu kembali dengan sahabat-sahabat saya, Gusti Prabu.	58 (2000:114)
53	Amanat		
54		Peliharalah lingkungan, dengan memelihara, menjaga dan	59

	merawatnya maka akan mendapatkan dan merasakan keuntungannya.	
54	Seorang sahabat tidak akan meninggalkan sahabatnya dalam keadaan tersulitnya, seorang sahabat tidak akan pernah melupakan dan tetap mengunjungi sahabatnya walaupun di ujung dunia sekalipun.	60
55	Jangan sepelekan <i>animal abuse</i> walaupun awalnya dilakukan oleh satu manusia, tentu keesokan harinya manusia yang lain akan mengikutinya karena menganggap hal itu adalah hal yang biasa, sepele dan tidak merugikan.	61

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Silabus

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kandis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :2023/2024

Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengamalkan dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

SILABUS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



1. D
2. Diar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.15. Mengidentifikasi unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian/karakteristik teks drama • Unsur-unsur teks drama • Penjelasan isi drama • Tanggapan atas drama 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong Royong • Kejujuran • Kerja Keras • Percaya diri • Kerja Sama 	<p>3.15.1 Menjelaskan pengertian karakteristik teks drama.</p> <p>3.15.2 Menganalisis unsur-unsur teks drama</p> <p>3.15.3 Mendeskripsikan penjelasan isi drama</p> <p>3.15.4 Mendeskripsikan tanggapan atas drama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan suatu model teks drama • Merumuskan pengertian/karakteristik drama • Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama • Mengidentifikasi isi drama • Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan tulis isi drama 	24 P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2017. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII</i> • <i>Drama Indonesia</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi • Pengetahuan : Tes Tertulis • Portofolio



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				yang ditonton			
4.5. Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar			4.15.1. Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar				
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya • Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang 		3.16.1 Menjelaskan karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya 3.16.2 Menjelaskan cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal 3.16.3 Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan karakteristik dan unsur drama dan kaidah kebahasaan teks drama • Mendiskusikan cara menulis teks drama dan penyajiannya • Menulis teks 			



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>orisinil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah pementasan drama 		<p>langkah-langkah pementasan drama</p>	<p>drama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mementaskan drama secara berkelompok 			
<p>Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah</p>		<p>4.16.1 Membuat drama dalam bentuk pentas atau naskah</p> <p>4.16.2 Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan tulis isi drama yang ditonton</p> <p>4.16.3 Menulis teks drama tradisional dan modern</p>				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/19498/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 29 November 2022

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan
UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Aini Saputri
NIM : 11811123432
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Amirah
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

5595/Un.04/UPT.I/HM.02.1/12/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan
bahwa :

N a m a : Nur Aini Saputri
NIM : 11811123432
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN
Suska Riau terhitung mulai tanggal 6 Desember 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Pekanbaru, 6 Desember 2022
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

إلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19753/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 06 Desember 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nur Aini Saputri**
NIM : 11811123432
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Unsur Intrinsik Drama "Kerajaan Burung" Karya Saini KM Serta Relevansinya dengan Silabus Bahasa Indonesia di SMP

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Desember 2022 s.d 06 Maret 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU S
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur R
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52277
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19753/2022 Tanggal 6 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

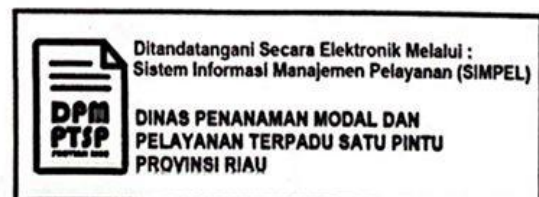
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NUR AINI SAPUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 118111234320 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS UNSUR INTRINSIK DRAMA "KERAJAAN BURUNG" KARYA SAINI KM SERTA RELEVANSINYA DENGAN SILABUS BAHASA INDONESIA DI SMP |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Desember 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Aini Saputri, lahir di Pekanbaru tanggal 11 Agustus 2000. Putri adalah anak pertama dari pasangan Ayahanda Saiful (Alm) dan Ibunda Roosmaini. Penulis memiliki 1 adik perempuan, bernama Amelia Puspita Sari. Pada tahun 2005, penulis pertama kali menduduki pendidikan di TK Babussalam Pekanbaru, penulis tinggal dengan nenek yang bernama Roslaini (Almh).

Pada tahun 2006, penulis menempuh pendidikan di SDN 164 Pekanbaru. Pada tahun yang sama penulis pindah ke Kec. Kandis Kab. Siak untuk tinggal bersama ayahanda Saiful (Alm) dan ibunda Roosmaini serta melanjutkan pendidikan di SDN 001 Telaga Sam-Sam Kandis, lulus pada tahun 2012. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kandis, lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMAN 1 Kandis, lulus pada tahun 2018. Kemudian, pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kandis Kelurahan Belutu, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Kandis. Penulis melakukan penelitian dari bulan Desember tahun 2022 hingga bulan Maret tahun 2023 dengan judul skripsi **Analisis Unsur Intrinsik Drama “Kerajaan Burung” Karya Saini KM Serta Relevansinya Dengan Sabas Bahasa Indonesia Di SMP**, di bawah bimbingan Ibu Dra. Murny, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.